

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

- 1) Kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Keluarga yang memiliki kepemilikan lebih atau memiliki anggota keluarga di dalam dewan direksi cenderung memantau dan mengontrol kinerja manajer agar lebih efektif dan efisien.
- 2) Kepemilikan institusional pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Konflik kepentingan antara investor institusional dan manajemen perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan disebabkan dapat terjadinya *conflict of interest* dan *strategic alignment* oleh pihak investor institusional dengan pihak manajemen. Sehingga kondisi ini membuat setiap keputusan yang dibuat oleh perusahaan lebih mementingkan kepentingan investor institusional.
- 3) Kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan asing dapat membantu meningkatkan tata kelola perusahaan dan mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

#### B. Saran

- 1) Perusahaan yang memiliki kepemilikan keluarga perlu memastikan bahwa kepemilikan keluarga tidak mengarah pada konflik kepentingan dan pemilihan manajemen yang kurang kompeten. Pemilik keluarga harus tetap menjaga reputasi perusahaan dan mempertahankan kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

- 2) Perusahaan perlu memperhatikan konflik kepentingan antara investor institusional dan manajemen. Mekanisme atau kebijakan internal yang dapat meminimalisir konflik kepentingan perlu diterapkan untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan.
- 3) Perusahaan perlu membuka diri terhadap kepemilikan asing dan memanfaatkan kehadiran investor asing untuk meningkatkan tata kelola perusahaan. Perusahaan juga perlu membentuk mekanisme yang melindungi kepentingan pemegang saham dalam menghadapi konflik kepentingan yang mungkin timbul.